

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan pengembangan dari penelitian tindakan (*action research*). Menurut Kurt-Lewin : “penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.

PTK atau *Classroom Action Research* (CAR) berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran di kelas tentunya tidak terlepas dari adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Ruang, kelas, materi, dan sumber belajar yang digunakan sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah kemampuan peserta didik dan proses atau aktivitas belajar yang terjadi selama pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Ada tiga pengertian yang meliputi istilah penelitian tindakan kelas, yaitu :

1. Penelitian : menunjuk suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan kepentingan.

2. Tindakan : menunjuk pada suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas : tidak terkait pada ruangan kelas. Tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yang dimaksud dengan istilah kelas yaitu sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama, dari pendidik yang sama pula. Bahwasanya dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan dan sengaja dimunculkan serta terjadi di dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh pendidik atau dengan arahan pendidik yang dilakukan oleh peserta didik.

## **B. Desain Penelitian**

PTK ini direncanakan dalam dua siklus. Pada tiap-tiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan, setiap pertemuan merupakan implementasi rencana pembelajaran.

## **C. Kancan Penelitian**

### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pulo Ampel, Kp. Ampel Desa Pulo Ampel Kec. Pulo Ampel Kab. Serang-Banten, untuk mata pelajaran IPA. Subjek penelitian ini adalah Kelas IV tahun pelajaran 2014/2015.

## b. Waktu Penelitian

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Siklus I pertemuan I	Sabtu, 28 Februari 2015
Siklus I pertemuan II	Rabu, 04 Maret 2015
Siklus II pertemuan I	Sabtu, 07 Maret 2015
Siklus II pertemuan II	Rabu, 11 Maret 2015

Catatan :

Siklus II akan dilaksanakan apabila pada akhir refleksi siklus I, belum mencapai indikator keberhasilan.

#### **D. Subjek Penelitian**

Peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV SDN Pulo Ampel yang berjumlah 21 peserta didik, terdiri atas 11 laki-laki dan 10 perempuan dengan karakteristik dan kemampuan belajar yang berbeda-beda serta sebagian peserta didik terlihat pasif dalam kegiatan belajar IPA. Ada 9 peserta didik yang tidak mengalami kesulitan dalam belajar IPA. Oleh karena itu, penelitian atau tindakan dipusatkan pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar IPA yaitu sebanyak 12 peserta didik.

Secara umum proses pembelajaran di sekolah ini berlangsung dengan baik, lokasi sekolah yang berada diperkampungan membuat suasana belajar berlangsung dengan cukup tenang. Namun sesekali kondisi kelas terdengar bising, karena sekolah ini terletak dipinggir jalan yang setiap harinya dilalui kendaraan bermotor.

## **E. Pengumpulan Data**

### a. Sumber data

Sumber data berasal dari observasi yang dilakukan terhadap peserta didik Kelas IV SDN Pulo Ampel Desa Pulo Ampel Kec. Pulo Ampel Kab. Serang-Banten.

### b. Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan kegiatan PTK sumber data diperoleh dari pengamatan pembelajaran yang dilakukan dari siklus yang pertama sampai siklus yang terakhir.

Pengambilan data peserta didik dan pendidik dilakukan melalui PTK yang dilakukan melalui dua siklus. Kekurangan siklus I akan diperbaiki di siklus II, dan siklus II merupakan siklus yang terakhir.

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Tes unjuk kerja melalui tugas-tugas dan soal-soal tertulis yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik
- b. Observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran IPA.

c. Indikator Kinerja

Indikator penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada diri peserta didik, bahwa dari 75% peserta didik mencapai ketuntasan pada setiap evaluasi yang diberikan.

d. Analisis Data

Data dalam penelitian tindakan kelas adalah segala bentuk yang terkait dengan kondisi, proses, dan keterlaksanaan pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan mencermati atau menelaah, menguraikan dan mengkaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.

Data dalam penelitian ini secara deskriptif ditampilkan dengan menggunakan persentase. Dan masing-masing indikator dianalisis secara kualitatif dengan membuat klasifikasi mulai dari sangat rendah sampai dengan sangat tinggi, mulai dari sangat tidak berhasil sampai sangat berhasil seperti dibawah ini :

- a. Hasil belajar peserta didik
  - b. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPA
  - c. Implementasi metode demonstrasi
  - d. Hambatan pembelajaran
- e. Prosedur Penelitian

a. Siklus I

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu kepada model Kemmis dan Mc. Taggart, di mana dalam setiap siklus

terdiri atas empat kegiatan. Siklus pertama dalam PTK ini terdiri atas perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflektion*).

Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan dan urutannya dapat dimodifikasi.

b. Siklus II

Sama seperti pada siklus I, pada siklus II dalam PTK ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan

Membuat RPP berdasarkan refleksi pada siklus I.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi berdasarkan RPP pada siklus I.

3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi.

4. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II untuk membuat kesimpulan atas pembelajaran IPA dengan metode Demonstrasi Kelas IV SDN Pulo Ampel Kp. Ampel, Desa Pulo Ampel, Kec. Pulo Ampel Kab. Serang-Banten.

5. Indikator Kinerja

Dalam penelitian ini, telah ditetapkan bahwa indikator kinerja yang harus dicapai dalam setiap kali pertemuan adalah minimal 75% peserta didik mencapai ketuntasan dalam setiap unsur hasil tindakan.